

PENGARUH NPF DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS (ROA)

Siti Yuliani¹

Universitas Singaperbangsa Karawang
sitiyuliani2798@gmail.com

Liya Megawati²

Universitas Singaperbangsa Karawang
liya.mega@fe.unsika.ac.id

Ujang Suhaemi³

Universitas Singaperbangsa Karawang
ujangsuhaemi59@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui apakah variabel terikat dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Populasi penelitian ini sebanyak 14 Bank Umum Syariah dengan teknik sampel yang dipergunakan ialah *purposive sampling* dengan sampel yang dipakai yaitu sebanyak 11 Bank Umum Syariah. Pada penelitian ini, regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil uji t memberikan kesimpulan bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh NPF tetapi ROA tak dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah. Dalam pengujian pada uji f memberikan hasil bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh NPF dan pembiayaan murabahah secara bersama-sama.

Kata Kunci : NPF, CAR dan Pembiayaan Murabahah

PENDAHULUAN

Pada saat ini adanya perbankan syariah dapat menjadi sebuah hal baru yang bisa digunakan sebagai salah satu bentuk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di Indonesia yang banyak beragama islam yang tak menginginkan bertransaksi dengan adanya riba.

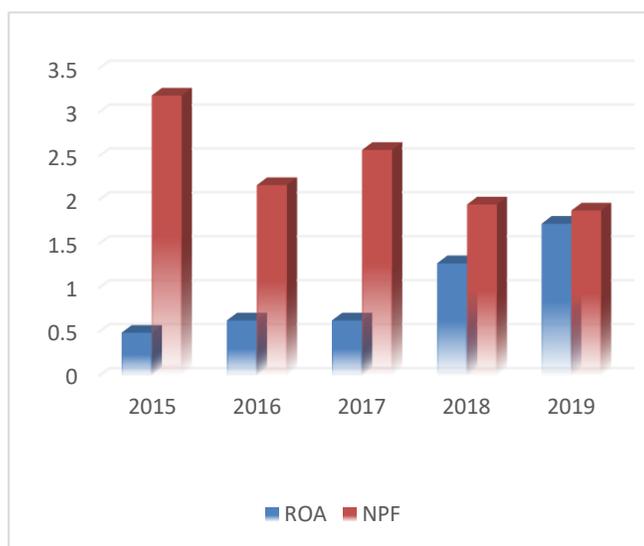
Terbentuknya bank syariah dikarenakan masyarakat Indonesia yang banyak beragama islam sehingga dapat menjadi alternative lembaga bank non-ribawi. Sebab dalam islam bunga merupakan hal yang dilarang oleh agama dan bersifat haram (Marlina & Suhono, 2021). Prospek yang dimiliki oleh bank syariah di Indonesia pada saat ini mengalami kemajuan sebab daya Tarik ataupun bersaing di pasar akan memiliki peluang yang besar sebab seorang masyarakat muslim akan memilih bank syariah yang tidak ada bunga. Artinya tidak akan ada transaksi yang mengandung riba (Azmi, 2016).

Peran bank syariah di Indonesia sangat penting, sebab dapat mengembangkan pertumbuhan perekonomian. Selain itu, peran dari bank syariah ini dapat mendorong dalam hal pembangunan nasional (Marlina & Suhono, 2021). Oleh karena itu, kinerja bank harus terus dijaga agar dapat memberikan efek yang baik untuk kemajuan Negara. Salah satu indikator yang dapat dijadikan sebagai alat ukur mengenai kinerja bank ialah dari profitabilitas yang dimiliki bank tersebut. Kinerja bank merupakan hal yang perlu di perhatikan oleh bank. Sebab dapat dijadikan sebagai cermin dalam melihat sejauh mana usaha yang telah dilakukan bank tentang pengelolaan permodalan dan juga mengenai bagaimana cara untuk memperoleh keuntungan. Dalam mengukur kinerja bank yakni dapat dilihat dari profitabilitas yang dipakai ialah ROA (Anindiansyah, Sudiyatno, Puspitasari, & Susilawati, 2020).

Nilai ROA yang dimiliki bank harus berada dalam kategori yang baik. Hal ini

dikarekan ROA dapat menjadi cermin kinerja bank itu sendiri. Apabila kinerja bank baik maka masyarakat akan percaya dalam menggunakan jasa bank tersebut. Salah satu faktor lain mengenai kinerja suatu bank syariah yakni dapat dilihat dari pembiayaan bermasalah (NPF) dan pembiayaan murabahah.

(Almunawwaroh & Marliana, 2018) berasumsi bahwa apabila NPF mengalami kenaikan maka profit yang akan di dapatkan oleh bank akan kecil. Dengan demikian NPF dan ROA akan memberikan pengaruh satu sama lain. Sehingga dalam hal ini bank syariah harus mampu menjaga pembiayaan bermasalah (NPF) sekecil mungkin agar mendapat profit sebesar mungkin. Berikut adalah data mengenai NPF dan ROA yang mengalami fluktuatif :

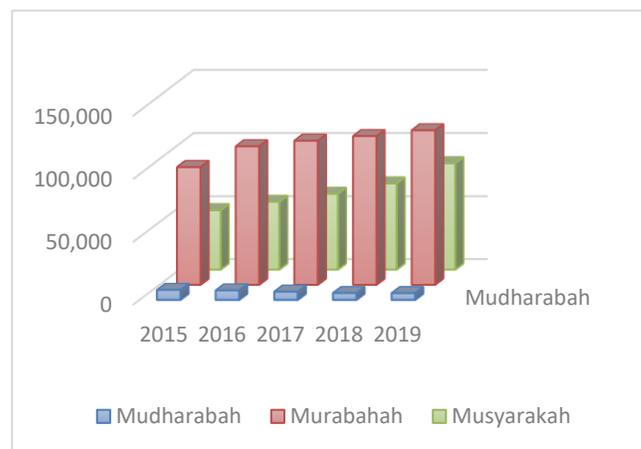


Grafik 1 ROA dan NPF pada BUS periode 2015-2019

Pada grafik 1 terlihat bahwa NPF pada Bank Umum Syariah berfluktuatif yang mengakibatkan ROA juga mengalami fluktuatif. Artinya NPF dan ROA mempunyai hubungan yang sejalan, permasalahan yang ada. NPF mengalami peningkatan di tahun 2017 tetapi nilai ROA tidak mengalami penurunan, bahkan tetap stabil dari tahun 2016 sebesar 0,63%. Hal ini tak sejalan pada teori yang sudah

ada yang memberikan asumsi bahwa apabila NPF naik maka ROA akan turun.

Selain NPF faktor lain yang mempunyai hubungan dengan ROA ialah Pembiayaan murabahah. Daya tarik yang baik dimata masyarakat ialah adanya pembiayaan murabahah pada bank umum syariah. Pembiayaan murabahah sendiri pembiayaan yang mempunyai minat yang tinggi dari masyarakat daripada pembiayaan yang lainnya. (Faradilla, Arfan, & Shabri, 2017) berasumsi bahwa salah satu faktor yang bisa meningkatkan profitabilitas ialah dari pembiayaan. Berikut ini data empiric mengenai pembiayaan di Bank Umum Syariah tahun 2015-2019.



Grafik 2 Rata-Rata Pembiayaan BUS

Terlihat pada grafik 2 terlihat bahwa pembiayaan murabahah mempunyai nilai yang besar dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Pembiayaan murabahah mempunyai efek yang baik untuk masyarakat sehingga bank syariah harus terus mampu meingkatkannya agar profit yang didapatkan akan terus mengalami peningkatan.

Dalam penelitian ini menggunakan NPF dan CAR salah satu faktor yang dapat memberikan pengaruh pada pembiayaan murabahah.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Keagenan

(Syakhrun, Amin, & Anwar, 2019a) berasumsi bahwa adanya hubungan mengenai pihak dari investor (memberi wewenang) dengan pihak manajer atau agensi (menerima wewenang). Bank umum syariah yang mengalami perkembangan yang pesat bagi keuangan dunia, sehingga kinerja bank dapat memberikan pengaruh pada tingkat pengembalian ekuitas dan meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menginvestasikan hartanya. Oleh karena itu, adanya perkembangan tersebut akan memberikan dampak buruk yang dapat menjadikan konflik bagi pihak prinsipal (nasabah) dan agen (bank syariah).

Profitabilitas (ROA)

Fahmi (2012) dalam Syakhrun, Amin, & Anwar (2019) berasumsi bahwa besar kecilnya profit yang akan didapatkan perusahaan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Rasio ini juga dapat memberikan gambaran mengenai kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berasumsi bahwa rasio ini dapat memperlihatkan mengenai kesanggupan bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah (Marisya, 2019). Sehingga semakin besar total pembiayaan bermasalah atau kredit macet diakibatkan karena rasio NPF yang semakin tinggi. (Marlina & Suhono, 2021) berasumsi bahwa NPF dapat mempengaruhi ROA secara negatif. Sedangkan (Munir, 2018) bahwa NPF dapat mempengaruhi ROA secara positif.

H1 : Pembiayaan Bermasalah (NPF) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas (ROA)

Berasumsi bahwa pembiayaan murabahah ialah perjanjian mengenai jual beli barang, dimana barang yang sudah disepaki bisa

diberikan secara langsung dan keuntungannya akan di sepakati oleh kedua belah pihak (Djarmiko & Rahman, A, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Faradilla et al., 2017) bahwa pembiayaan murabahah dapat mempengaruhi ROA. Sedangkan (Marlina & Suhono, 2021) bahwa pembiayaan murabahah tak dapat mempengaruhi ROA.

H2 : Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

METODOLOGI PENELITIAN

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini sebab guna melakukan pengujian mengenai apakah hipotesis diterima atau ditolak. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda yang mempunyai tujuan guna mengetahui apakah antar variabel mempunyai hubungan atau tidak. Pada penelitian ini total populasi sebanyak 14 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel ialah *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu sehingga sampel didapatkan sebanyak 11 Bank Umum Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t

Hasil Uji t mendeskripsikan signifikansi antara variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Tabel 1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,298	1,063		4,044	,000
1 NPF	-1,674	,326	-,577	-5,133	,000
Pembiayaan Murabahah	,004	,005	,081	,719	,475

- Berdasarkan pengolahan data pada tabel uji t menghasilkan nilai sig sebesar 0,000, dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisa diatas menghasilkan nilai sig (0,000) < (0,05). Yang memberikan arti untuk H1 pada penelitian ini berada pada hipotesis diterima. Sehingga kesimpulannya ialah ROA dapat dipengaruhi oleh NPF.
- Berdasarkan pengolahan data pada tabel uji

t menghasilkan nilai sebesar 0,47, dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisa diatas bahwa memberikan hasil nilai sig (0,475) > (0,05). Yang memiliki arti bahwa H1 berada pada hipotesisi ditolak. Sehingga kesimpulannya ialah ROA tak dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah.

Uji F

Uji F dilakukan guna memberikan jawaban apakah pengujian secara bersama-sama yakni X_1 an X_2 dapat memberikan pengaruh pada variabel Y. Hasil pada pengujian uji F ialah berikut ini:

Tabel 2 Uji model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	485,169	2	242,585	13,555	,000 ^b
1 Residual	930,642	52	17,897		
Total	1415,811	54			

Hasil Uji F mendeskripsikan bahwa nilai sig sebesar 0,00, dengan fhitung sebesar 13,555. Artinya bahwa untuk H3 berda pada daerah hipotesisi ditolak. sebab nilai sig (0,000) < (0,05) atau fhitung (13,555) > ftabel (4,024). Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa berdasarkan hasil pada uji F diatas memberikan hasil ROA dapat dipengaruhi oleh NPF dan pembiayaan murabahah.

Pengaruh Pembiayaan Bermasalah (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pada pengujian uji t di atas bahwa H1 ditolak yang memberikan kesimpulan ROA tak dapat dipengaruhi oleh pambiyaayan NPF. Hal ini dikarenakan apabila tingginya NPF akan memberikan dampak pada turunnya ROA pada bank syariah. Artinya bahwa apabila terjadinya kredit macet secara otomatis pendapatan perusahaan akan terganggu yang berdampak pada buruknya kinerja perusahaan selain itu rasio NPF tinggi akan berdampak pada buruknya kualitas kredit bank, sebab semakin besar total kredit yang bermasalah yang

diakibatkan oleh nasabah yang tak mampu membayar ataupun melunasi kreditnya pada bank sehingga profit yang akan di dapatkan oleh bank akan mengalami penurunan.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan pada uj t di atas memberikan hasil yang sama dengan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh (Syakhrun et al., 2019) pada penelitiannya memberikan kesimpulan mengenai ROA tak dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah.

Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)

Pengujian pada tabel uji t di atas bahwa H2 diterima yang memberikan kesimpulan mengenai yang memberikan kesimpulan ROA tak dapat dipengaruhi oleh pambiyaayan murabahah. Hal ini disebabkan pembiayaan murabahah sendiri merupakan pembiayaan yang dapat memberikan kepercayaan terhadap nasabah. Hasil dari penelitian ini apabila bank melakukan penyaluran pembiayaan pada nasabah tak begitu mengakibatkan lemahnya profitabilitas yang akan didapatkan oleh bank. Keuntungan yang dihasilkan dari pembiayaan murabahah memberikan nilai bahwa harga jual sudah masuk dalam margin penjualan.

berdasarkan pada uj t di atas memberikan hasil yang sesuai pada penelitian yang sudah dilakukan oleh (Marlina & Suhono, 2021) pada penelitiannya memberikan kesimpulan mengenai ROA tak dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini. Melaluipengujian pada uji t dan uji f. Hipotesisi pertama diterima yang memberikan arti bahwa NPF memiliki pengaruh terhadap ROA. Hipotesisi kedua ditolak artinya ROA tak dapat dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah. Pengujian pada uji f secara bersama-sama memberikan hasil bahwa ROA dapat dipengaruhi oleh NPF dan pembiayaan murabahah.

DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M., & Marliana, R. (2018). Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–18.
- Anindiansyah, G., Dkk (2020). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, Dan LDR Terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2018). *Procesing SENDIU 2020*, 978–979.
- Azmi, F. (2016). Analisis Pengaruh Volume Pembiayaan Terhadap Profitabilitas dengan BOPO sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *E B B a N K*, 7(2), 93–104
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44–58.
- Djarmiko, B., Dkk (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Non Performing Financing (NPF) (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia). *Study and Accounting Research*, XII(1), 19–38.
- Faradilla, C., Dkk. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(3), 10–18.
- Marisya, F. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal (CAR) Dandana Pihak Ketiga (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Dengan Kredit Bermasalah (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Umum Syariah Di Indonesia. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 1.
- Marlina, I., Dkk. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Efisiensi Operasional (BOPO) Dan Pembiayaan Bermasalah (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-201. *Jurnal Ekombis*, 7(1), 43–52.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management*, 2(1), 1–10.